

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Dari Metode Diagram Trilinier Piper dapat diketahui bahwa tipe kation dari airtanah dalam pada CAT Pasuruan adalah tipe magnesium, tipe anionnya adalah tipe bikarbonat, dan air tanah memiliki sifat kekerasan karbonat atau alkalinitas sekunder lebih dari 50%, air tanah didominasi oleh alkali tanah dan asam lemahnya, yang direpresentasikan dengan nilai $\text{HCO}_3 + \text{CO}_3$.
2. Hasil pemetaan kandungan unsur-unsur kimia airtanah dalam pada CAT Pasuruan dapat diketahui bahwa di Kecamatan Kejayan dan Pohjentrek memiliki kandungan unsur kimia magnesium tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu $\text{Mg}^{2+} > 44$ mg/liter, di Kecamatan Lumbang kandungan unsur kimia bikarbonat tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu $\text{HCO}_3^- > 135$ mg/liter, dan di Kecamatan Lumbang juga memiliki kandungan kekerasan karbonat yang tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya yaitu $(\text{HCO}_3 + \text{CO}_3) > 270$ mg/liter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.10 sampai dengan Gambar 4.15.

5.2. Saran

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang hidrogeologi diharapkan menggunakan peta sebaran kandungan karakteristik kimia airtanah apabila ingin memanfaatkan airtanah tersebut, supaya tidak menimbulkan masalah baik itu dari segi kelestarian lingkungan ataupun kesehatan.
2. Bagi pengguna sumber daya air yang berada di wilayah yang memiliki kandungan unsur kimia magnesium dan bikarbonat tinggi, diharapkan untuk mengolah terlebih dahulu airtanah tersebut sebelum digunakan untuk air minum.
3. Setelah mengetahui potensi airtanah dalam di CAT Pasuruan, diharapkan pengguna sumber daya air tidak hanya mengeksploitasi potensi airtanah tersebut namun juga harus diikuti dengan konservasinya.